



**PELANGGARAN ATURAN**

## 21 Jukir Nakal Segera Diadili

**JOGJA**-Jumlah juru parkir (jukir) nakal yang disidang tindak pidana ringan (tipiring) mencapai 21 orang. Para jukir itu disidang dengan berbagai dakwaan, mulai dari parkir liar hingga mematok tarif di luar batas kewajaran (*nuthuk*).

Jumail  
jumail@harianjogja.com

- Jumlah jukir nakal tahun ini yang disidangkan meningkat ketimbang tahun lalu.
- Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti membantah jika alasan menjamurnya jukir nakal lantaran keterbatasan lahan.

Kepala Bidang Parkir Dishub Kota Jogja Imanuddin Aziz mengatakan sampai Rabu (20/6), tercatat ada 21 jukir yang diajukan kepada Satpol PP untuk ditindak lanjutan dengan sidang tipiring. Padahal sehari sebelumnya, jumlah jukir nakal yang diadakan baru mencapai 19 orang.

Tiga jukir yang ditambahkan itu adalah jukir di kawasan Gembita Loka Zoo," ucapnya, Kamis (21/6).

Dengan begitu, kata dia, jumlah jukir nakal yang disidangkan meningkat ketimbang tahun lalu. Dia mengatakan jumlah jukir nakal pada libur Lebaran tahun lalu mencapai 17 orang.

"Tetapi jika mengingat masa libur kali ini yang lebih panjang dibandingkan tahun lalu, artinya secara umum tahun ini memang ada perbaikan," kata Imanuddin.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Kota Jogja Nurwidi Hartono mengakui telah menerima berkas laporan dari bidang perparkiran Dinas Perhubungan (Dishub) mengenai jumlah jukir nakal.

Tercatat ada 21 nama jukir nakal dan beroperasi di tepi jalan umum di luar tempat parkir khusus. Rata-rata mereka menaikkan tarif parkir berkali-kali lipat.

Adapun tarif parkir yang ditetapkan oleh jukir nakal tersebut adalah Rp5.000 untuk sepeda motor, mobil Rp20.000, dan bus sebesar Rp60.000.

"Berkas sedang dipersiapkan. Senin (25/6) kami ajukan ke Pengadilan Negeri Kota Jogja untuk sidang tipiring (tindak pidana ringan). Soal pencabutan izin menjadi kewenangan sepenuhnya dari Dishub," ucapnya.

Sedangkan disinggung soal peningkatan jumlah jukir nakal tahun ini, Nurwidi enggan berkomentar.

Memurutnya ada hal yang lebih penting ketimbang melihat peningkatan jumlah pelanggaran yang ditindak yakni reaksi cepat untuk bertindak usai ada keluhan dari masyarakat saat libur Lebaran. "Karena sekarang kami sedang menyiapkan sistem yang ada," katanya.

Sementara Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyayangkan masih adanya jukir nakal selama libur panjang di Jogja. Memurutnya jika persoalan ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak terhadap citra dari Kota Jogja.

Oleh sebab itu, ia telah meminta kepada instansi terkait untuk melakukan penindakan tegas terhadap jukir nakal yang menerapkan tarif parkir di atas ketentuan. "Semua sudah kami cek. Yang belum kapok, akan terus kami tindak. Jika masih melakukan, maka akan kami tindak, sampai pencabutan izin mereka," ucapnya di Balai Kota Jogja, Kamis.

**21 Jukir..**

Sebenarnya, kata Haryadi, masalah tarif parkir telah disosialisasikan oleh Pemkot Jogja sejak jauh-jauh hari sebelumnya kepada para jukir. Pemkot dia kini dia telah mengimbau agar para jukir jangan memanfaatkan momen libur lebaran dengan menerapkan tarif parkir di atas ketentuan.

"Jangan sampai pasang tarif yang tidak wajar. Sebab, semua ada aturannya," terangnya.

Dia pun membantah jika alasan para jukir nakal itu melanggar aturan lantaran keterbatasan lahan di wilayah Kota Jogja. Menurut dia pelanggaran terhadap Perda No.5/2012 tentang Retribusi Jasa Umum tersebut lantaran perilaku yang salah dari para jukir itu sendiri. "Jadi itu bukan karena lahan yang terbatas. Tetapi, ini menyangkut masalah perilaku mereka. Ini butaya aja mumpung, dan hal ini harus ditindak," kata Haryadi. (Jumail)

No.5/2012 tentang Retribusi Jasa Umum tersebut lantaran perilaku yang salah dari para jukir itu sendiri. "Jadi itu bukan karena lahan yang terbatas. Tetapi, ini menyangkut masalah perilaku mereka. Ini butaya aja mumpung, dan hal ini harus ditindak," kata Haryadi. (Jumail)

✓ Satpol PP  
✓ Dishub

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
 P1t. Kepala  
 Sekretaris  
 Ttd  
**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 07 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005